



Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* pada PT XYZ dengan Menggunakan Modul *Inventory* Odoo

Aura Diva Shafa Dharma

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Akmal Suryadi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Alamat: Jl.Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya

Korespondensi penulis: shafa.dharma@gmail.com

Abstract. In an increasingly competitive business environment, research and development companies, especially in the agro-industrial sector, need to maintain operational efficiency and competitiveness by having an integrated management system. Enterprise Resource Planning (ERP) has become an effective solution in automating business processes. This study aims to analyze the implementation of the Odoo Inventory module at PT XYZ, focusing on inventory management and its impact on efficiency, decision making, and customer satisfaction. The research method used is descriptive qualitative involving interviews, literature study, and data collection through observation. The implementation of Odoo's Inventory module successfully overcomes the constraints of warehouse operations by providing features such as Receipt Product, Internal Transfer, Scrap Orders, and Inventory Adjustments. Thus, the company can track, manage, and adjust inventory efficiently, overcome recording errors, and increase transparency in inventory management. The results show that the implementation of ERP through Odoo Inventory module at PT XYZ brings significant benefits in improving operational efficiency and inventory management. The study recommends further evaluation of user acceptance of the implemented system as well as regular updates to the latest version of Odoo software. This study provides a better understanding of the benefits of ERP implementation in the context of research and development in the agro-industrial sector and identifies potential for further research in this area.

Keywords: *Enterprise Resource Planning, Odoo, Inventory*

Abstrak. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan riset dan pengembangan, terutama di sektor agroindustri, perlu menjaga efisiensi operasional dan daya saing dengan memiliki sistem manajemen yang terintegrasi. *Enterprise Resource Planning (ERP)* telah menjadi solusi efektif dalam mengotomatisasi proses bisnis. Studi ini bertujuan untuk menganalisis implementasi modul *Inventory* Odoo pada PT XYZ, dengan fokus pada manajemen persediaan dan dampaknya terhadap efisiensi, pengambilan keputusan, dan kepuasan pelanggan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang melibatkan wawancara, studi literatur, dan pengumpulan data melalui observasi. Implementasi modul *Inventory* Odoo berhasil mengatasi kendala operasional gudang dengan menghadirkan fitur-fitur seperti *Receipt Product, Internal Transfer, Scrap Orders*, dan *Inventory Adjustments*. Sehingga, perusahaan dapat melacak, mengelola, dan menyesuaikan stok barang secara efisien, mengatasi kesalahan pencatatan, dan meningkatkan transparansi dalam manajemen persediaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi ERP melalui modul *Inventory* Odoo di PT XYZ membawa manfaat signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan manajemen persediaan. Studi ini merekomendasikan evaluasi lebih lanjut terhadap penerimaan pengguna terhadap sistem yang diimplementasikan serta pembaruan rutin ke versi terbaru perangkat lunak Odoo. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat implementasi ERP dalam konteks riset dan pengembangan di sektor agroindustri serta mengidentifikasi potensi penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

Kata kunci: *Enterprise Resource Planning, Odoo, Inventory*

LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, perusahaan riset dan pengembangan seperti PT XYZ memainkan peran kunci dalam menciptakan produk-produk inovatif untuk otomasi industri, terutama di sektor agroindustri. Untuk mencapai efisiensi dan

daya saing yang optimal, PT XYZ harus memiliki sistem manajemen yang terintegrasi dan efektif. Saat ini, sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) telah menjadi salah satu solusi yang paling efektif dalam mengintegrasikan dan mengelola sumber daya perusahaan secara menyeluruh. ERP memungkinkan perusahaan untuk mengotomatisasi dan mengintegrasikan proses bisnis yang berbeda, termasuk manajemen persediaan, produksi, keuangan, dan sumber daya manusia.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menginvestigasi implementasi ERP pada berbagai industri, termasuk manufaktur, logistik, dan ritel. Namun, penelitian yang fokus pada implementasi ERP dalam konteks perusahaan riset dan pengembangan, terutama di sektor agroindustri, masih terbatas. Dalam konteks ini, terdapat kebaruan (*gap*) dalam penelitian yang perlu diisi. Tidak banyak penelitian yang telah menggali potensi dan manfaat implementasi ERP pada perusahaan riset dan pengembangan, terutama di sektor agroindustri. Oleh karena itu, penting untuk mengisi kesenjangan ini dengan melakukan penelitian yang mendalam tentang implementasi ERP pada PT XYZ.

Penelitian ini memiliki urgensi dan kebaruan yang signifikan karena implementasi ERP dapat membantu PT XYZ dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan manajemen persediaan, dan meningkatkan daya saing perusahaan. Dengan mengadopsi modul *Inventory Odoo*, PT XYZ dapat mengintegrasikan proses manajemen persediaan mereka dengan sistem ERP yang komprehensif dan terpusat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi ERP menggunakan modul *Inventory Odoo* pada PT XYZ. Penelitian ini akan mengevaluasi efektivitas implementasi ERP dalam meningkatkan manajemen persediaan, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan pengambilan keputusan yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga akan menganalisis dampak implementasi ERP terhadap kinerja dan kepuasan pelanggan PT XYZ.

KAJIAN TEORITIS

Penyelarasan antara proses bisnis dan teknologi informasi penting untuk memastikan penggunaan sumber daya yang optimal dan menjadikan teknologi informasi sebagai bagian integral dari perusahaan. Salah satu pendekatan yang mendukung integrasi sistem perusahaan adalah melalui *Enterprise Resource Planning* (ERP), yang memungkinkan efisiensi proses bisnis dengan membagi informasi dalam dan antara proses bisnis, serta menjalankan operasi bisnis secara digital (Demilda et al., 2022). ERP bertujuan untuk merencanakan dan mengelola

sumber daya perusahaan guna meningkatkan nilai bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) perusahaan (Swastika et al., 2023). Integrasi data dari berbagai departemen akan menghasilkan data keluaran yang valid, akurat, *real-time*, dan terintegrasi, menjadi landasan bagi keputusan strategis perusahaan di masa depan (Solichatun et al., 2023).

ERP adalah sistem informasi yang diadopsi oleh perusahaan manufaktur maupun jasa guna menggabungkan semua fungsi dan departemen perusahaan menjadi sebuah sistem tunggal yang mampu memenuhi kebutuhan menyeluruh. Dengan kemampuannya mengintegrasikan beragam bagian fungsional seperti pemasaran, penjualan, pembelian, keuangan, operasional, pengembangan produk, dan sumber daya manusia, ERP memberikan keseluruhan pandangan yang memungkinkan koordinasi dan kolaborasi efisien di seluruh organisasi (Maharsanti, 2023). Sering disebut sebagai *Back Office System*, ERP fokus pada internal perusahaan dan tidak melibatkan pelanggan secara langsung, berbeda dengan *Front Office System* yang terhubung langsung dengan pelanggan seperti sistem *Customer Relationship Management* (CRM) (Ristyawati et al., 2020). Sistem ERP telah diadopsi oleh banyak perusahaan besar saat ini. Penggunaan ERP, seperti SAP, telah tersebar luas di berbagai negara sejak tahun 2009.

Dalam perspektif teknologi, ERP bertujuan untuk globalisasi perencanaan dan implementasi perusahaan secara elektronik. Keunggulan ERP terletak pada fitur, kostumisasi, fleksibilitas, dan kualitas yang ditawarkan dibandingkan dengan beberapa software lainnya. ERP juga mempercepat penerimaan, mengurangi biaya, meningkatkan layanan pelanggan, memperbaiki manajemen pesanan, mengintegrasikan informasi antar departemen, otomatisasi dan penyatuan data, serta memiliki banyak keunggulan lainnya (Fatoni & Nugroho, 2023). ERP merupakan sistem informasi terintegrasi yang memungkinkan koneksi antardepartemen dalam sebuah perusahaan. Kini, perusahaan memerlukan sistem ERP yang fleksibel karena proses bisnis cenderung dinamis, yang membutuhkan adaptasi sistem yang dapat disesuaikan sesuai kebutuhan spesifik perusahaan (Vadsya, Witjaksono, & Puspitasari, 2023).

Sistem ERP menciptakan jalur yang lancar bagi aliran data di dalam operasi perusahaan yang beragam, mengintegrasikannya menjadi satu kesatuan yang utuh. Dengan menjamin integritas data melalui sumber kebenaran tunggal, sistem ini mencegah duplikasi data dengan menggabungkan informasi transaksional dari berbagai sumber organisasi (Utami & Kharisma, 2023). Implementasi sistem ERP memerlukan penggunaan perangkat lunak khusus yang dirancang untuk keperluan tersebut.

Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) pada PT XYZ dengan Menggunakan Modul Inventory Odoo

Ada beragam jenis perangkat lunak ERP yang dikembangkan oleh beberapa perusahaan, dan salah satunya adalah Odoo yang menjadi pilihan utama dalam mendukung proses integrasi dan manajemen bisnis (Vadsya et al., 2023). Odoo, awalnya dikenal sebagai OpenERP, adalah aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) *open source* yang memiliki beragam modul untuk mendukung proses bisnis perusahaan. Modul-modulnya, termasuk *Sales*, *Inventory*, *Purchase*, *Customer Relationship Management* (CRM), dan *Human Resource Management* (HRM), saling terintegrasi dan dapat disesuaikan sesuai kebutuhan pengguna. Odoo menawarkan fleksibilitas dan kemampuan adaptasi yang tinggi dalam penggunaannya (Ristyawati et al., 2020). Odoo, salah satu perangkat lunak ERP yang terkenal dan bersifat terbuka, menyajikan beragam modul yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

Keunggulan khas Odoo terletak pada kemudahannya digunakan serta integrasi yang komprehensif, memberikan perusahaan kemampuan untuk mengoperasikan sistem ini dengan lancar dan memiliki akses keseluruhan yang terintegrasi (Auliani, 2023). Odoo menawarkan sejumlah keunggulan, seperti akses informasi yang dapat dipercaya, eliminasi redundansi data dan operasional, serta pengurangan waktu dalam menghasilkan informasi dan laporan. Selain itu, Odoo juga dapat mengurangi biaya, menghemat waktu, dan meningkatkan kontrol melalui analisis skala *enterprise*. Karena kelebihan-kelebihan ini, penggunaan Odoo diyakini dapat menjadi solusi yang efektif untuk membantu menyelesaikan masalah di sebuah perusahaan riset dan pengembangan (Fatoni & Nugroho, 2023).

Odoo ERP menyediakan kemudahan dalam mengelola berbagai data perusahaan seperti persediaan, pembelian, penjualan, dan produksi. Pengelolaan data yang efisien berkontribusi pada peningkatan kinerja, menyederhanakan proses kerja, dan meningkatkan akurasi informasi. Kecepatan dalam pencarian data juga menjadi keunggulan sistem ini. Integrasi data yang kuat memungkinkan seluruh proses manajemen terhubung, memfasilitasi pertukaran informasi antardepartemen. Odoo menerapkan konsep *best practices* dari berbagai industri global, menawarkan solusi yang dikembangkan, diperbaiki, dan disesuaikan untuk menangani berbagai masalah industri (Nugroho et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif menjadi pendekatan utama yang bertujuan untuk memberikan deskripsi secara rinci. Untuk memperoleh data di dalam penelitian ini digunakan beberapa metode

pengumpulan data tersebut. Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Identifikasi Masalah

Tahap ini dilakukan dengan cara mewawancara karyawan PT XYZ. Adapun informasi yang diperoleh dari tahap wawancara adalah kondisi perusahaan saat ini, proses bisnis yang sedang berjalan, dan kendala yang dialami.

2. Studi Literatur

Pada tahapan ini akan dilakukan pengumpulan teori-teori tentang sistem informasi dan aplikasi Odoo yang berhubungan dengan permasalahan yang terjadi di PT XYZ. Tahap ini dilakukan dengan cara membaca referensi dari buku dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Tujuan dari tahap ini agar penulis dapat memahami teori dasar yang berhubungan dengan permasalahan dan dapat mempermudah dalam menemukan solusi yang tepat.

3. Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan dalam rangka penelitian ini adalah data-data yang terkait dengan proses bisnis yang sedang berjalan di PT XYZ serta kendala dan kebutuhan perusahaan. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan pengumpulan fisik.

4. Identifikasi Aplikasi Odoo

Tahap ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi menu-menu apa saja yang akan diperlukan dalam implementasi ERP sesuai dengan klasifikasi data dan juga kebutuhan model aktivitas perusahaan. Identifikasi menu dilakukan dengan mencari referensi terkait implementasi ERP menggunakan *tools* Odoo, seperti jurnal, *platform* media YouTube, *e-book*, dan lain sebagainya (Prastiwi et al., 2021).

5. Perancangan Sistem

Proses perancangan sistem didasari pada keterkaitan antara proses bisnis yang sedang dijalankan dengan modul dan submodul yang terdapat di dalam aplikasi Odoo. Sehingga dihasilkan proses bisnis usulan yang dapat diintegrasikan dengan modul dan submodul yang terdapat di dalam aplikasi Odoo.

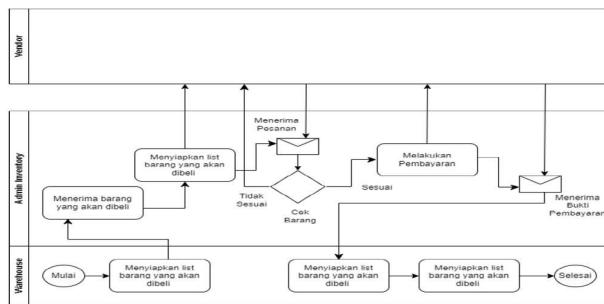
6. Implementasi

Pada tahapan akan dilakukan implementasi proses bisnis yang diusulkan dengan konfigurasi modul-modul yang diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengumpulan Data

a) Proses Bisnis Berjalan



Gambar 1. Proses Bisnis Berjalan PT XYZ

b) Identifikasi Kebutuhan

Kelemahan

PT XYZ mengalami kendala dalam manajemen persediaan barang yang masih terjadi secara manual, terutama dalam pencatatan barang masuk dan keluar dari gudang. Metode manual dengan penggunaan Microsoft Excel menyebabkan banyaknya kesalahan pencatatan dan keterlambatan dalam pembuatan laporan keuangan persediaan akibat penumpukan data transaksi barang.

Kebutuhan

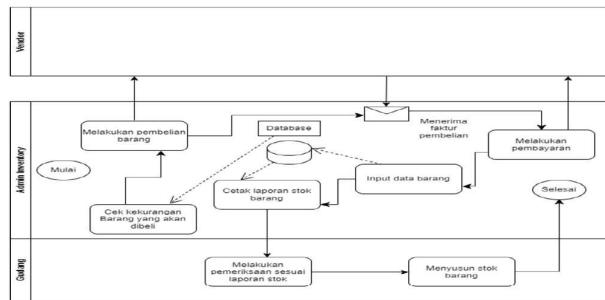
Perusahaan membutuhkan solusi yang memungkinkan pengelolaan yang lebih efisien terhadap persediaan barang, menghilangkan kesalahan pencatatan, serta mempercepat proses pembuatan laporan keuangan persediaan. Diperlukan sistem baru yang dapat menyederhanakan pencatatan inventarisasi barang, mengurangi keterlambatan dalam pelaporan, dan mengintegrasikan proses gudang secara efisien.

Solusi

Modul *Inventory* Odoo menjadi solusi potensial bagi PT XYZ. Sistem ini dapat mengatasi kendala operasional gudang dengan efisiensi, mengkoordinasikan proses dari pemasok hingga pelanggan. Modul ini tidak hanya mengatur persediaan barang, tetapi juga mendukung aktivitas penjualan, pembelian, meramalkan produksi, dan perencanaan kebutuhan stok di masa mendatang. Ini akan memberikan fondasi yang solid untuk manajemen persediaan yang lebih terintegrasi dan efisien.

2. Desain dan Analisis

a) Proses Bisnis Usulan



Gambar 2. Proses Bisnis Usulan PT XYZ

b) Pelaksanaan *Stock Opname* dengan Menggunakan Modul *Inventory Odoo*

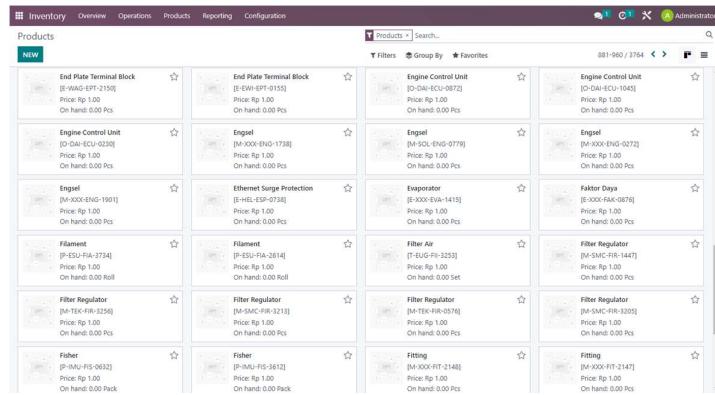
Pelaksanaan *stock opname* di PT XYZ merupakan proses yang penting untuk memverifikasi konsistensi antara persediaan fisik produk di gudang dengan catatan yang terdokumentasi di dalam sistem mereka, yakni Odoo. Dalam konteks ini, Odoo menyediakan fitur *inventory valuation* yang memungkinkan evaluasi nilai aset produk yang tersimpan di gudang. Fitur ini mencakup informasi rinci mengenai produk, seperti jumlah persediaan, *Unit of Measure* (UoM), lokasi penyimpanan di dalam gudang, serta nilai aktual dari aset produk yang menjadi acuan penting dalam proses *stock opname*. Dengan demikian, Odoo memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi persediaan dan nilai aset produk yang menjadi dasar untuk melakukan reconciling antara data fisik dan data yang tercatat dalam sistem. Proses ini mengoptimalkan keakuratan pencatatan persediaan, memastikan transparansi yang diperlukan dalam manajemen stok, dan memungkinkan PT XYZ untuk mengelola inventaris mereka dengan lebih efisien.

3. Implementasi

a) Tampilan Menu *Products*

Dengan fitur ini, perusahaan dapat dengan mudah melihat daftar lengkap produk yang mereka miliki, termasuk informasi seperti nama produk, kode, harga, serta jumlah stok yang tersedia. Hal ini akan membantu mengatasi kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual dengan Excel, memungkinkan PT XYZ untuk memiliki visibilitas yang lebih baik terhadap persediaan mereka. Selain itu, fitur ini juga memberikan informasi rinci mengenai setiap produk, seperti deskripsi, foto, varian, kategori, dan informasi harga tambahan, yang dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam manajemen persediaan barang mereka.

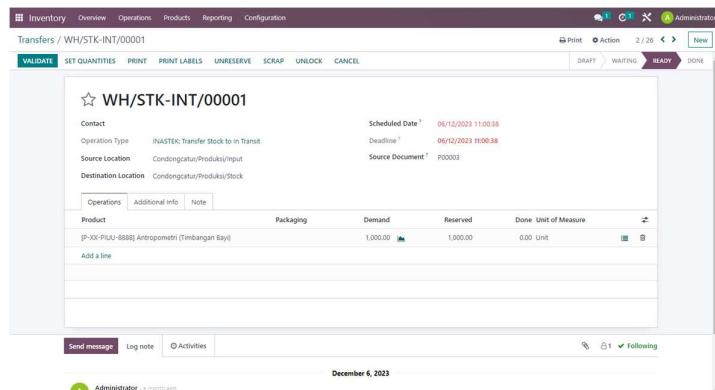
Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) pada PT XYZ dengan Menggunakan Modul Inventory Odoo



Gambar 3. Tampilan Menu *Products* pada Modul *Inventory* Odoo

b) Tampilan Menu *Receipt Product*

Menu *Receipt Product* menyediakan tampilan terperinci mengenai barang-barang yang masuk ke dalam persediaan perusahaan, memudahkan pelacakan, pemeriksaan, dan pengelolaan proses penerimaan barang dengan efisien. Informasi yang tersedia di dalam menu ini, seperti detail penerimaan barang, informasi produk, data supplier, status penerimaan, dan dokumen terkait, membantu mengurangi kesalahan pencatatan serta mempercepat proses pencatatan inventarisasi barang. Dengan demikian, menu *Receipt Product* pada Modul *Inventory* Odoo memberikan fondasi yang solid untuk manajemen persediaan yang lebih terintegrasi, efisien, dan akurat bagi PT XYZ.



Gambar 4. Tampilan Menu *Receipt Product* pada Modul *Inventory* Odoo

c) Tampilan Menu *Internal Transfer*

Menu ini memfasilitasi pemantauan transfer internal atau perpindahan barang antar lokasi di dalam perusahaan, memungkinkan pencatatan yang lebih akurat dan cepat terkait transaksi gudang. Dengan adanya daftar transfer internal, pengelolaan status transfer, dan riwayat transfer, PT XYZ dapat menyederhanakan proses pencatatan inventarisasi barang, mengurangi kesalahan pencatatan, serta meningkatkan efisiensi dalam manajemen persediaan mereka secara keseluruhan.

Reference	From	To	Contact	Scheduled Date	Source Document	Status
KAL/INT/00001	KAL/gudang	KAL/gudang		Today		Ready
KAL/INT/00002	KAL/gudang	KAL/gudang		Today		Ready
KAL/INT/00003	KAL/gudang	KAL/gudang		Today		Ready
KAL/INT/00004	KAL/gudang	KAL/gudang		Today		Ready
KAL/INT/00005	KAL/gudang	KAL/gudang		Today		Ready
KAL/INT/00006	KAL/gudang	KAL/gudang		Today		Ready
KAL/INT/00007	KAL/gudang	KAL/gudang		Today		Ready
KAL/INT/00008	KAL/gudang	KAL/gudang		Today		Ready
KAL/INT/00009	KAL/gudang	KAL/gudang		Today		Ready
KAL/INT/00010	KAL/gudang	KAL/gudang		Today		Ready
KAL/INT/00011	KAL/gudang	KAL/gudang		Today		Ready
KAL/INT/00012	KAL/gudang	KAL/gudang		Today		Ready
KAL/INT/00013	KAL/gudang	KAL/gudang		Today		Ready
KAL/INT/00014	KAL/gudang	KAL/gudang		Today		Ready

Gambar 5. Tampilan Menu *Internal Transfer* pada Modul *Inventory* Odoo**d) Tampilan Menu *Scrap Orders***

Dengan adanya menu ini, PT XYZ dapat mengelola barang-barang yang tidak layak atau rusak dengan lebih efisien, menghapusnya dari inventaris, dan menghindari kesalahan pencatatan yang sering terjadi dalam metode manual. Dengan fitur-fitur seperti daftar pesanan pemusnahan yang memberikan informasi tentang produk yang dimusnahkan, alasan pemusnahan, dan proses konfirmasi serta pemrosesan pesanan, Menu *Scrap Orders* memungkinkan perusahaan untuk mengurangi keterlambatan dalam pelaporan keuangan persediaan dan meningkatkan integritas data dalam manajemen persediaan barang.

Gambar 6. Tampilan Menu *Scrap Orders* pada Modul *Inventory* Odoo**e) Tampilan Menu *Inventory Adjustments***

PT XYZ mengalami kendala serius dalam manajemen persediaan barang yang dilakukan secara manual, menyebabkan kesalahan pencatatan dan keterlambatan dalam laporan keuangan persediaan. Dalam konteks ini, solusi dari Odoo melalui Menu *Inventory Adjustments* memberikan jalan keluar yang efisien. Modul ini memungkinkan penyesuaian stok yang tepat dan terperinci, mencatat setiap perubahan dalam inventaris barang secara transparan. Dengan daftar penyesuaian yang jelas, termasuk jenis penyesuaian yang bisa dipilih seperti stok fisik, kerusakan, atau kehilangan, serta pengelolaan stok yang dapat dilakukan secara manual, PT XYZ dapat mengatasi kesalahan pencatatan dan keterlambatan laporan, serta meningkatkan efisiensi dalam manajemen persediaan mereka.

Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) pada PT XYZ dengan Menggunakan Modul Inventory Odoo

The screenshot shows a table titled 'Inventory Adjustments' with the following columns: Location, Product, Lot/Serial Nu., On Hand Qua..., UoM, Accounting D..., Counted Qua..., Difference, Scheduled Date, and User. There are 12 rows of data, each representing a different inventory adjustment entry. The last four rows show adjustments for Kalsan/Gudang U... with various dates and quantities.

Location	Product	Lot/Serial Nu...	On Hand Qua...	UoM	Accounting D...	Counted Qua...	Difference	Scheduled Date	User
Condongatur/Pro...	[E-AUT-REL-1998]...		1.00	Pcs				31/12/2023	History Set
Condongatur/Pro...	[E-AUT-TEC-1997]...		1.00	Pcs				31/12/2023	History Set
Condongatur/Pro...	[E-FOR-SWA-1995]...		1.00	Pcs				31/12/2023	History Set
Condongatur/Pro...	[M-XXX-ACP-0225]...		20.00	Lembar				31/12/2023	History Set
Condongatur/Pro...	[P-XX-PLUU-8888]...		1,000.00	Unit				31/12/2023	History Set
Condongatur/Pro...	[E-ABB-CVN-2000]...		12.00	Pcs				31/12/2024	History Set
Condongatur/Pro...	[E-XXX-KOE-2533]...		-212.00	Pcs				31/12/2023	History Set
Condongatur/Pro...	[P-XXX-PTD-3355]...		2.00	Pcs				31/12/2023	History Set
Condongatur/Pro...	[K-XXX-PCB-0136]...		-210.00	Pcs				31/12/2023	History Set
Condongatur/Pro...	[P-XXX-PCB-0470]...		-2.00	Pcs				31/12/2023	History Set
Condongatur/Pro...	[V-XXX-BDE-3119]...		-210.00	Pcs				31/12/2023	History Set
Condongatur/Pro...	TDWIS		210.00	Unit				31/12/2023	History Set
Kalsan/Gudang U...	[E-ARD-ARD-0170]...		0.00	Pcs	08/04/2023	2.00	2.00	08/04/2023	History Apply Clear
Kalsan/Gudang U...	[E-MCP-TEL-0118]...		0.00	Pcs	08/04/2023	10.00	10.00	08/04/2023	History Apply Clear
Kalsan/Gudang U...	[E-MCP-TEL-0119]...		0.00	Pcs	08/04/2023	70.00	70.00	08/04/2023	History Apply Clear
Kalsan/Gudang U...	[E-MCP-TEL-0120]...		0.00	Pcs	08/04/2023	47.00	47.00	08/04/2023	History Apply Clear

Gambar 7. Tampilan Menu *Inventory Adjustments* pada Modul *Inventory Odoo*

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian implementasi ERP dengan menggunakan modul Inventory Odoo pada PT XYZ, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem ERP secara menyeluruh memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, manajemen persediaan yang lebih terintegrasi, dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Melalui identifikasi kebutuhan perusahaan yang berkaitan dengan manajemen persediaan barang yang masih terjadi secara manual, terutama dalam pencatatan barang masuk dan keluar dari gudang, serta menggunakan metode manual dengan Microsoft Excel yang menyebabkan banyaknya kesalahan pencatatan dan keterlambatan dalam pembuatan laporan keuangan persediaan, modul Inventory Odoo menjadi solusi potensial yang dapat mengatasi kendala operasional gudang dengan efisiensi. Fitur-fitur seperti Receipt Product, Internal Transfer, Scrap Orders, dan Inventory Adjustments pada modul Inventory Odoo memberikan kemudahan dalam pelacakan, pemeriksaan, pengelolaan, dan penyesuaian stok barang secara efisien. Melalui proses implementasi yang terfokus pada keterkaitan antara proses bisnis yang ada dengan modul dan submodul yang terdapat dalam aplikasi Odoo, perusahaan berhasil mengoptimalkan keakuratan pencatatan persediaan, memastikan transparansi dalam manajemen stok, dan meningkatkan efisiensi dalam manajemen persediaan barang mereka.

Penelitian ini terfokus pada penerapan ERP di divisi inventory saja dan tidak melibatkan seluruh operasi perusahaan. Rekomendasi penelitian lanjutan mencakup evaluasi penerimaan pengguna terhadap sistem ERP yang diimplementasikan, serta penilaian terhadap kebutuhan evaluasi dan perbaikan. Disarankan juga bagi pengguna perangkat lunak Odoo untuk melakukan pembaruan ke versi yang lebih baru karena sifat open source-nya membuat

pembaharuan ke versi terbaru lebih cepat terjadi, sesuai dengan perkembangan yang terus berubah.

DAFTAR REFERENSI

- Auliani, L. N. (2023). Implementasi Enterprise Resource Planning Odoo dalam Optimalisasi Proses Bisnis PT XYZ. *Qualitative Research of Business and Social Sciences*, 1(1), 50–61. Retrieved from <https://journal.upy.ac.id/index.php/qrobs><https://doi.org/10.31316/crobss..v1i1.5574>
- Demilda, Y. E., Arvianto, A., & Rosyada, Z. F. (2022). Implementasi Software Odoo dengan Menggunakan Modul Accounting, Inventory, Purchase, dan Point of Sales pada Toko Al Hikmah Mart (AH Mart) di Bogor Jawa Barat. *Industrial Engineering Online Journal*. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/ieoj/article/view/35967>
- Fatoni, J. M., & Nugroho, A. (2023). Implementasi Open Source Enterprise Resource Planning Menggunakan Odoo Pada Layanan Internet Desa. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 10(2), 666–676. Retrieved from <http://jurnal.mdp.ac.id>
- Maharsanti, K. (2023). *Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Berbasis Odoo Modul Purchase pada PT X*. 1(1), 41–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/qrobs.v1i1.5571>
- Nugroho, B. S., Lestari, D., Rahayu, E. P., Pertiwi, F. A. D., Izzatin, N., & Suryani, N. S. (2023). Penerapan Sistem Manufacturing, Inventory, dan Purchasing Berbasis Enterprise Resource Planning (ERP) Odoo. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 21(2), 530–542.
- Prastiwi, N. S., Nahar, M. A., Setyadi, R., & Utomo, H. W. (2021). Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Pada PT XYZ Menggunakan Odoo V12. *Jurnal Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim*, 86–91.
- Ristyawati, N. K. Y., Purnawan, I. K. A., & Sasmita, G. M. A. (2020). The Implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) on Sales Management Module using Odoo 11. *International Journal of Trend in Scientific Research and Development*, 4(4), 1–4. Retrieved from <https://www.ijtsrd.com/papers/ijtsrd30777.pdf%0Ahttps://www.ijtsrd.com/computer-science/other/30777/the-implementation-of-enterprise-resource-planning-erp-on-sales-management-module-using-odoo-11/ni-kadek-yuni-ristyawati>
- Solichatun, S., Elmyawan, N. F., Arfandi, M. I., Oktapiansyah, Y., & Hermaliani, E. H. (2023). Implementasi Enterprise Resource Planning Modul Purchasing, Sales Dan Inventory Menggunakan Odoo. *IMTechno: Journal of Industrial Management and Technology*, 4(2), 84–92. <https://doi.org/10.31294/imtechno.v4i2.2008>
- Swastika, R., Daniel, D., & Ariyati, I. (2023). Sistem Inventory Berbasis Cloud Enterprise Resource Planning Menggunakan Odoo 16. *Journal of Students' Research in Computer Science*, 4(1), 53–62. <https://doi.org/10.31599/jsrcs.v4i1.2355>
- Utami, M. P., & Kharisma, I. L. (2023). *Implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) Based Information System Using Odoo Software*. 1(02), 55–64.

*Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) pada PT XYZ
dengan Menggunakan Modul Inventory Odoo*

<https://doi.org/10.58812/esiscs.v1i02>

- Vadsya, M. R. A., Witjaksono, W., & Puspitasari, W. (2023). Implementation of ERP Accounting Process Based on Odoo Using Quick Start Method at XYZ Company. *Proceedings of the International Conference on Enterprise and Industrial Systems (ICOEINS 2023)*, 16–27. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-340-5_3